

**PETUNJUK PELAKSANAAN
KERJA PRAKTEK (IME-400)**

Edisi 2017/2018



PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO KONSENTRASI MEKATRONIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME karena telah disusunnya Petunjuk Pelaksanaan Kerja Praktek di Program Studi Teknik Elektro Konsentrasi Mekatronika.

Petunjuk Pelaksanaan ini dibuat untuk memudahkan peserta Kerja Praktek untuk melakukan melaksanakan kegiatan Kerja Praktek yang merupakan salah satu mata kuliah wajib di Program Studi Teknik Elektro Konsentrasi Mekatronika.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang besar-besarnya pada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan petunjuk praktikum ini. Akhir kata, semoga semua usaha yang telah dilakukan berkontribusi pada dihasilkannya lulusan Program Studi Teknik Elektro Konsentrasi Mekatronika yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan dengan standar yang tinggi.

Bandung, Maret 2018

Koordinator Kerja Praktek,

Levin Halim, S.T., M.T.

DAFTAR KONTRIBUTOR

Penulis menghargai semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi pada penyusunan petunjuk pelaksanaan Kerja Praktek ini. Berikut ini daftar nama yang berkontribusi pada penyusunan petunjuk pelaksanaan Kerja Praktek ini:

1. Levin Halim, S.T., M.T.
2. Dr. Bagus Made Arthaya, Ir., M.Eng.
3. Dr. Ali Sadiyoko, Ir., M.T.
4. Triana Mugia Rahayu, S.T., M.Sc

DAFTAR ISI

I.	Tujuan Kerja Praktek.....	5
II.	Ketentuan Umum.....	5
III.	Persiapan Kerja Praktek	5
IV.	Pelaksanaan Kerja Praktek	6
V.	Bimbingan Kerja Praktek	6
VI.	Laporan Kerja Praktek.....	7
VII.	Format Laporan Kerja Praktek	8
VIII.	Sidang Kerja Praktek	10
IX.	Penilaian Kerja Praktek	11
X.	Kelulusan Mata Kuliah Kerja Praktek.....	11
	Diagram Alir Kerja Praktek Teknik Elektro Konsentrasi Mekatronika	13
	Lampiran A-1 :Contoh <i>Cover</i> Depan Laporan Kerja Praktek	14
	Lampiran A-2 :Contoh Lembar Bimbingan.....	15
	Lampiran A-3 :Contoh Lembar Pengesahan Perusahaan	16
	Lampiran A-4 :Contoh Lembar Penilaian Perusahaan	17
	Lampiran A-5 :Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing	18
	Lampiran A-6 :Contoh Lembar Penilaian Pembimbing	19
	Lampiran A-7 :Contoh Lembar Persetujuan Revisi.....	20
	Lampiran A-8 :Contoh Lembar Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat	21

I. Tujuan Kerja Praktek

1. Mahasiswa dapat melihat dan mengamati suatu sistem industri secara langsung.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam suatu sistem industri.
3. Mahasiswa mampu menyelesaikan suatu permasalahan serta memberikan solusi/ usulan yang dapat diterapkan.
4. Mahasiswa mampu menganalisis serta menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di Teknik Elektro Konsentrasi Mekatronika UNPAR.

II. Ketentuan Umum

1. Pelaksanaan Kerja Praktek merupakan syarat lulus mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) yang memiliki beban studi 3 (tiga) SKS.
2. Syarat untuk dapat mengambil mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) adalah telah menempuh 90 SKS per semester 5
3. Syarat kelulusan mata kuliah Kerja Praktek (IME-400): nilai akhir mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) lebih besar sama dengan 60 (enam puluh).
4. Kerja Praktek dilakukan di industri manufaktur atau industri proses bukan perusahaan jasa/ layanan.
5. Pelaksanaan Kerja Praktek dilakukan pada minggu setelah UAS hingga minggu sebelum kegiatan perkuliahan semester berikutnya dilakukan dengan minimal waktu 2 bulan (60 hari kalender). Bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan Kerja Praktek, proses pelaksanaan FRS akan dibantu oleh pihak program studi.
6. Setiap kelompok wajib menyiapkan dan mengisi *log book* setiap hari kerja selama melaksanakan kerja praktek. *Log book* dapat diperoleh di himpunan mahasiswa.

III. Persiapan Kerja Praktek

1. Koordinator Kerja Praktek menentukan kelompok kerja praktek yang mengambil mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) dengan syarat yang telah dijabarkan sebelumnya. Setiap kelompok beranggotakan maksimal 3 (tiga) mahasiswa.
2. Setiap kelompok kerja praktek yang terdaftar akan dibimbing oleh 1 (satu) dosen pembimbing dan satu pembimbing dari perusahaan (*supervisor*).
3. Kelompok kerja praktek melamar ke perusahaan-perusahaan secara mandiri. Bila memerlukan surat pengantar dan/atau surat permohonan kerja praktek, bagian Administrasi Program Studi Teknik Elektro akan membantu untuk menyiapkan surat permohonan kerja praktek ke perusahaan.

4. Kelompok kerja praktek yang mendapatkan surat penerimaan kerja praktek dari perusahaan secara langsung, memberikan salinan surat tersebut ke Administrasi Program Studi Teknik Elektro paling lambat pada hari pertama pelaksanaan kerja praktek dimulai. Bila tidak maka pelaksanaan kerja prakteknya dianggap batal. Jika surat penerimaan kerja praktek dikirim ke Program Studi, maka surat tersebut akan diumumkan di lingkungan program studi dan kelompok kerja praktek yang bersangkutan dapat mengambil salinan surat tersebut.

IV. Pelaksanaan Kerja Praktek

1. Seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) wajib mengikuti pembekalan yang akan diadakan pada akhir semester genap oleh koordinator kerja praktek.
2. Pelaksanaan kerja praktek dilakukan di luar semester reguler, yaitu pada bulan Mei – Agustus. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kerja Praktek (IME- 400) tidak dapat mengikuti/mengambil mata kuliah di semester pendek.
3. Kelompok kerja praktek bertugas untuk mengamati sistem yang ada di perusahaan, melakukan studi mendalam, dan mengidentifikasi masalah yang ada di dalam sistem perusahaan berdasarkan data dan/atau fakta yang terjadi di perusahaan.
4. Kelompok kerja praktek bertugas mengusulkan alternatif solusi suatu permasalahan yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan dan/atau diberikan oleh pihak perusahaan. Meski permasalahan yang diselesaikan diberikan oleh perusahaan, kelompok kerja praktek tetap memerlukan pengamatan/pemahaman akan sistem perusahaan sehingga diperoleh data/fakta yang mendukung penyelesaian permasalahan yang diberikan oleh perusahaan.
5. Permasalahan yang diteliti hendaknya cukup terfokus dan mendalam. Kriteria mendalam disini adalah permasalahan sesuai dengan keadaan nyata di lapangan, diselesaikan dengan cara/metode ilmiah, dan menghasilkan solusi/usulan yang realistis.
6. Dalam pelaksanaannya, kelompok kerja praktek akan dibimbing oleh pihak perusahaan melalui *supervisor* dan 1 (satu) orang dosen pembimbing dari Program Studi.

V. Bimbingan Kerja Praktek

1. Penentuan dosen pembimbing kelompok kerja praktek akan ditentukan oleh Koordinator Kerja Praktek.
2. Kelompok kerja praktek mengisi formulir bimbingan (lihat Lampiran A-2) setiap kali bimbingan dan ditandatangani oleh dosen pembimbing. Untuk bimbingan secara *online*, disepakati bersama dengan dosen pembimbing yang bersangkutan.
3. Kelompok kerja praktek telah melakukan proses bimbingan minimum sebanyak 8 (delapan) kali sebelum pengajuan Sidang Kerja Praktek.

VI. Laporan Kerja Praktek

1. Laporan kerja praktek merupakan hasil penelitian dari pengamatan langsung di perusahaan dan merupakan suatu usulan yang dapat ditinjau dari berbagai latar belakang, serta didukung oleh analisis yang berdasar pada data.
2. Laporan kerja praktek disusun secara berkelompok sesuai dengan format yang ditentukan.
3. Dalam laporan kerja praktek, wajib melaporkan semua hasil pengamatan dan tugas yang diberikan selama pelaksanaan kerja praktek.
4. *Draft* laporan kerja praktek harus disetujui dan disahkan, dimulai oleh pihak perusahaan dengan menandatangani lembar pengesahan perusahaan (lihat Lampiran A-3) dan mengisi lembar penilaian perusahaan (lihat Lampiran A-4), selanjutnya oleh dosen pembimbing dengan menandatangani lembar persetujuan pembimbing (lihat Lampiran A-5) dan mengisi lembar penilaian bimbingan (lihat Lampiran A-6).
5. Untuk keperluan sidang kerja praktek, setiap kelompok harus mengumpulkan 2 (dua) buah *draft* laporan tanpa dijilid untuk masing-masing dosen pembimbing dan penguji. Periode pengumpulan *draft* laporan kerja praktek hanya dilakukan 1 (satu) periode yaitu pada periode satu minggu sebelum UTS.
6. Jika kelompok kerja praktek tidak mengumpulkan *draft* laporan sesuai dengan periode yang ditentukan, maka nilai akhir mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) pada semester yang bersangkutan adalah E (Tidak Lulus). Kelompok kerja praktek yang bersangkutan dapat mengambil kembali SKS mata kuliah Kerja Praktek (IME- 400) pada semester berikutnya.
 - Jika kelompok tersebut mengambil kembali mata kuliah Kerja Praktek (IME-400), kelompok kerja praktek dapat mengumpulkan *draft* laporan dan disidangkan dengan topik yang sama.
 - Jika kelompok kerja praktek tidak mengambil kembali mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) di semester berikutnya, maka mahasiswa harus mengambil kembali mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) di semester ganjil tahun ajaran berikutnya dengan konsekuensi melakukan kerja praktek dari tahap awal serta tidak dapat menggunakan tempat dan laporan kerja praktek sebelumnya.
7. Setelah sidang kerja praktek, kelompok kerja praktek mengumpulkan Laporan Kerja Praktek yang sudah mendapatkan persetujuan revisi dari dosen penguji dan pembimbing (lihat Lampiran A-7). Laporan yang telah mendapatkan pengesahan revisi dapat langsung dikumpulkan kepada ke Loker Administrasi Program Studi paling lambat satu minggu sebelum UAS. Bentuk pengumpulan Laporan kerja praktek dalam bentuk *hard copy* (dicetak dalam ukuran A5 dan dijilid dengan *soft cover* warna marun) dan *soft copy* (di upload di IDE), masing-masing sebanyak 1 (satu) buah. Kelompok kerja praktek juga

menyerahkan Laporan Kerja Praktek kepada perusahaan baik diminta ataupun tidak diminta.

8. Jika kelompok Kerja Praktek tidak melakukan revisi dan tidak mengumpulkan laporan sesuai dengan periode yang telah ditentukan, maka nilai akhir mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) pada semester yang bersangkutan adalah E. Kelompok Kerja Praktek yang bersangkutan harus mengambil kembali SKS mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) pada semester berikutnya untuk melakukan Sidang Kerja Praktek ulang.

VII. Format Laporan Kerja Praktek

1. *Cover* memiliki format sebagai berikut:
 - a. *Cover* (lihat Lampiran A-1).
 - b. Warna *cover* : merah marun (CMYK : 0, 255, 255, 127) (standar Laporan Kerja Praktek TEKUN-UNPAR).
 - c. Tulisan : warna perak
 - d. Jilid : *soft cover* laminasi.

2. Sistematika penulisan laporan :
 - a. *Cover* (lihat Lampiran A-1)
 - b. Lembar Pengesahan Perusahaan (Lampiran A-3)
 - c. Lembar Persetujuan Pembimbing/ Lembar Persetujuan Revisi (lihat Lampiran A-5, A-7)
 - d. Lembar Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat (lihat Lampiran A-8)
 - e. Abstrak
 - f. *Abstract*
 - g. Kata Pengantar
 - h. Daftar Isi
 - i. Daftar Tabel
 - j. Daftar Gambar
 - k. Daftar Lampiran
 - l. Isi
 - m. Daftar Pustaka
 - n. Lampiran

Secara umum, isi Laporan Kerja Praktek memuat hal-hal berikut:

Bab 1 Pendahuluan

- a. Latar Belakang Permasalahan

- b. Identifikasi dan Perumusan Masalah
Dalam Laporan Kerja Praktek perlu menuliskan secara eksplisit sistem yang diamati dalam bentuk skema atau penjelasan.
- c. Pembatasan Masalah dan Asumsi
- d. Tujuan Kerja Praktek
- e. Manfaat Kerja Praktek
- f. Metodologi Kerja Praktek
- g. Sistematika Penulisan

Bab 2 Tinjauan Perusahaan

Berisi mengenai gambaran umum perusahaan tempat kerja praktek, termasuk nama dan lokasi perusahaan, hasil dan proses pada perusahaan tersebut, sistem pada perusahaan tersebut, dan lain-lain.

- a. Sekilas Perusahaan
- b. Sejarah Perusahaan
- c. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan
- d. Struktur Organisasi
- e. Deskripsi Tugas Struktur Organisasi
- f. Departemen *Mechatronics* dalam Perusahaan (Unit/Bagian Penempatan Peserta KP)
- g. dan lain-lain

Bab 3 Teori Dasar

Berisi teori-teori yang berhubungan dengan pemecahan masalah dan dibutuhkan dalam pengolahan data serta analisis.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

- a. Pengumpulan Data (data yang diperlukan, cara pengumpulan data, alat pengumpulan data, dan pengujian data)
- b. Pengolahan Data (dijelaskan bagaimana mengolah data dan contoh perhitungannya)

Bab 5 Analisis dan Usulan Perbaikan Sistem

Analisis Hasil Pengolahan Data (bukan menjelaskan bagaimana mengolah data)

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil kegiatan kerja praktek.

Jika diperlukan, sistematika penulisan dapat disesuaikan sejauh mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

3. Laporan yang dibuat harus merupakan hasil kerja kelompok. Jika ditemukan kecurangan pada penulisan laporan maka kelompok yang bersangkutan mendapatkan nilai akhir “E” untuk mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) dan akan dievaluasi lebih lanjut berdasarkan peraturan Fakultas.

VIII. Sidang Kerja Praktek

1. Persyaratan untuk dapat mengikuti sidang kerja praktek adalah :
 - a. Telah menyelesaikan dan mengumpulkan *draft* laporan kerja praktek pada batas waktu yang telah ditentukan.
 - b. *Draft* laporan telah disetujui/ disahkan oleh dosen pembimbing dan pihak perusahaan. Lembar pengesahan perusahaan dan lembar persetujuan dosen pembimbing dapat dilihat pada Lampiran A-3 dan A-5.
 - c. *Draft* Laporan telah dilengkapi dengan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan.
2. Pada sidang kerja praktek, kelompok kerja praktek akan diuji oleh 2 (dua) dosen penguji.
3. Sidang kerja praktek hanya dilakukan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Dosen penguji sah dan berhak untuk mempertanyakan segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan dan pelaporan kerja praktek tersebut.
5. Waktu yang digunakan untuk sidang kerja praktek adalah 90 menit, dengan pembagian sebagai berikut: 15 menit untuk sesi presentasi dan 75 menit untuk sesi tanya-jawab.
6. Presentasi dilakukan oleh setiap anggota kelompok.
7. Dalam sesi tanya-jawab, dosen penguji memilih secara random salah seorang anggota kelompok dan anggota kelompok tersebut diharuskan menjawab pertanyaan yang diajukan. Bila anggota kelompok yang dipilih tersebut tidak dapat menjawab atau memberikan jawaban yang tidak memuaskan, maka pertanyaan dapat dialihkan ke anggota kelompok lainnya. Selanjutnya, dosen penguji kembali memilih anggota kelompok yang lain secara random dan mengajukan pertanyaan berikutnya. Jika dosen penguji tidak menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan, maka kelompok menentukan anggota kelompok yang akan menjawab pertanyaan dosen penguji.
8. Alat bantu presentasi yang disediakan pihak Fakultas dan/atau Program Studi adalah LCD Projector. Bila ingin menggunakan alat bantu yang lainnya, kelompok Kerja Praktek harus mengusahakannya sendiri.
9. Setelah sidang kerja praktek, dosen penguji akan memberikan masukan kepada kelompok kerja praktek mengenai perbaikan/revisi yang perlu dilakukan dalam pelaporan kerja praktek tersebut. Kelompok kerja praktek yang bersangkutan harus melakukan revisi. Dalam pembuatan laporan akhir, kelompok kerja praktek dapat berdiskusi dengan dosen pembimbing dan dosen penguji jika diperlukan. Laporan kerja praktek tersebut dikumpulkan kembali dalam jangka waktu yang ditentukan setelah hasil

revisi disetujui oleh dosen penguji dan dosen pembimbing dengan disertai lembar persetujuan revisi (lihat Lampiran A-7).

IX. Penilaian Kerja Praktek

1. Struktur penilaian terdiri dari nilai umum (sama untuk semua anggota kelompok) dan nilai individu (dapat berbeda untuk setiap anggota kelompok).
2. Penilaian Perusahaan, diberikan oleh pihak perusahaan untuk pelaksanaan kerja praktek. Penilaian perusahaan bersifat umum, sama untuk setiap anggota kelompok kerja praktek. Penilaian dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut:
 - a. Pelaksanaan kerja praktek
 - b. Tingkat aplikasi atau kontribusi terhadap perusahaan.
3. Penilaian dosen pembimbing, diberikan oleh dosen pembimbing dalam pelaksanaan kerja praktek. Penilaian dosen pembimbing bersifat individu (dapat berbeda untuk setiap anggota kelompok). Penilaian diberikan sebelum sidang Kerja Praktek dilaksanakan.
4. Penilaian dosen penguji, diberikan oleh dosen penguji dalam sidang kerja praktek. Penilaian dosen penguji bersifat umum untuk *draft* laporan kerja praktek dan bersifat individual untuk sesi presentasi dan sesi tanya-jawab saat sidang kerja praktek.
 - I. Penilaian *draft* laporan, diberikan oleh dosen penguji dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:
 - a. Penulisan makalah
 - b. Identifikasi masalah
 - c. Isi makalah
 - II. Penilaian sesi presentasi, diberikan oleh dosen penguji mengenai presentasi yang dilakukan ketika sidang kerja praktek.
 - III. Penilaian sesi tanya-jawab, diberikan oleh dosen penguji dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:
 - a. Kemampuan menjawab dan penguasaan masalah.
 - b. Penguasaan akan teori terkait.

Kriteria penilaian untuk masing-masing komponen dari penilaian dosen penguji dapat dilihat pada Lampiran A-9 (KHUSUS DOSEN).

X. Kelulusan Mata Kuliah Kerja Praktek

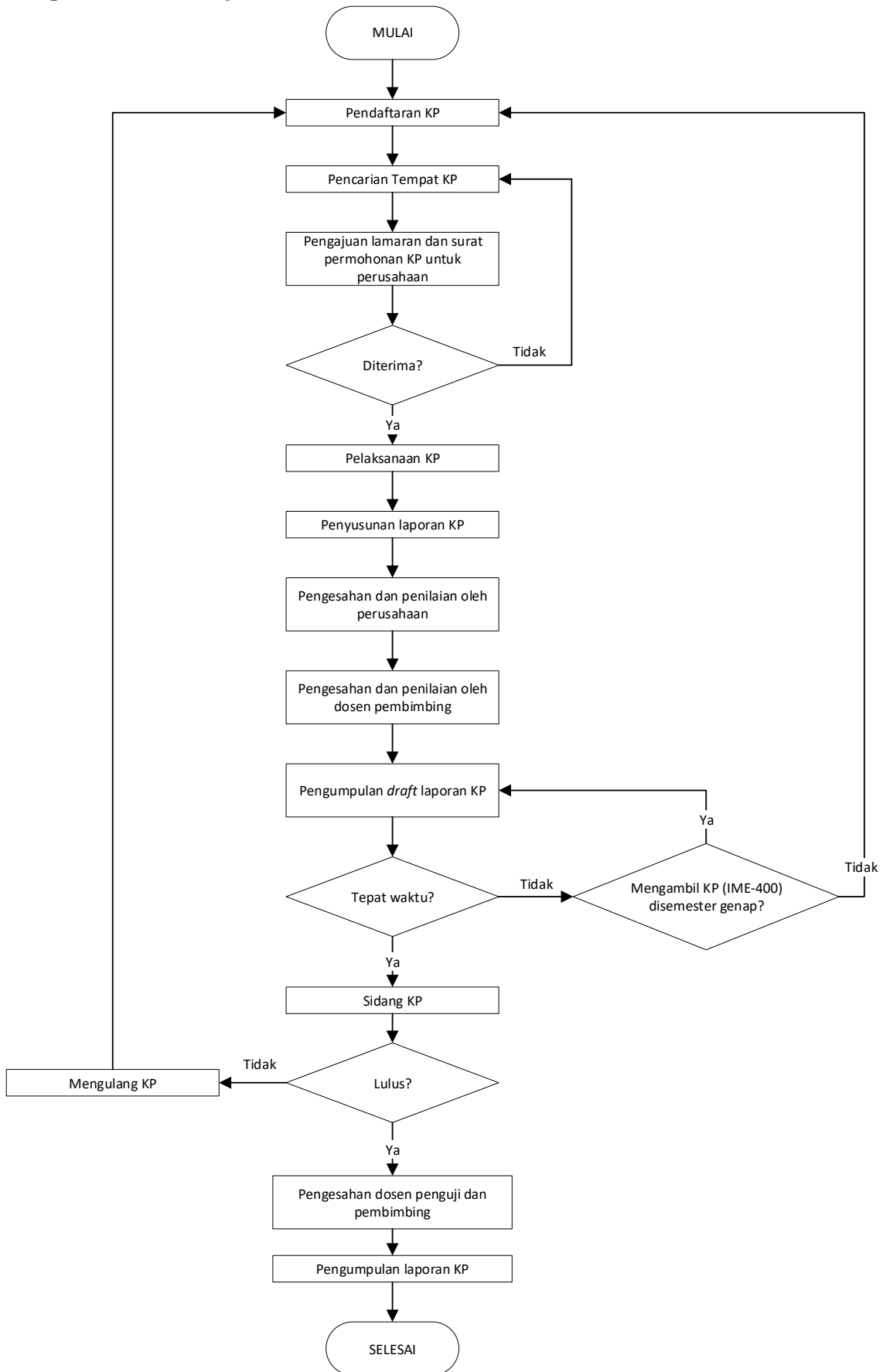
1. Setelah masa sidang kerja praktek, koordinator mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) akan mengumumkan kelulusan mahasiswa dalam mata kuliah ini.
2. Syarat lulus mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) adalah nilai akhir minimum 60 (enam puluh) dan telah memenuhi syarat administratif dari mata kuliah Kerja Praktek (IME-400).

3. Jika kelompok kerja praktek tidak dapat mengumpulkan *draft* laporan kerja praktek atau tidak dapat mengumpulkan laporan akhir kerja praktek sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka nilai akhir mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) untuk semester yang bersangkutan adalah E. Kelompok kerja praktek yang bersangkutan dapat mengambil kembali mata kuliah Kerja Praktek (IME- 400) pada semester berikutnya (semester genap tahun ajaran yang sama).
Jika kelompok tersebut mengambil kembali mata kuliah Kerja Praktek (IME-400), kelompok kerja praktek dapat mengumpulkan *draft* laporan dan disidangkan dengan topik yang sama. Jika kelompok kerja praktek tidak mengambil kembali mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) di semester genap tahun ajaran yang sama, kelompok kerja praktek dapat mengambil kembali mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) di semester ganjil tahun ajaran berikutnya dengan konsekuensi melakukan kerja praktek dari tahap awal, tidak menggunakan laporan kerja praktek sebelumnya.
4. Jika mahasiswa mendapatkan nilai akhir dibawah 60 (enam puluh), maka mahasiswa tersebut dinyatakan tidak lulus mata kuliah Kerja Praktek (IME-400) dan mendapatkan nilai E untuk mata kuliah Kerja Praktek (IME-400). Mahasiswa tersebut dapat mengambil kembali mata kuliah Kerja Praktek di semester Ganjil tahun ajaran berikutnya dan melakukan kerja praktek dari tahap awal dengan objek penelitian (perusahaan) baru.

Bandung, Mei 2018

Koordinator Kerja Praktek

Diagram Alir Kerja Praktek Teknik Elektro Konsentrasi Mekatronika



<JUDUL LAPORAN KERJA PRAKTEK>

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh dan lulus mata kuliah IME-400

Disusun oleh :

Nama - NPM

Nama - NPM

Nama - NPM



PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO KONSENTRASI MEKATRONIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

BANDUNG

2018

BIMBINGAN KERJA PRAKTEK (IME-400)

Kelompok Kerja Praktek:

1. Nama (NPM)
2. Nama (NPM)
3. Nama (NPM)

Judul Kerja Praktek:

Kegiatan Bimbingan:

Tanggal	Diskusi	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Dosen Pembimbing

Menyetujui,
Bandung, _____

<Nama Dosen Pembimbing>

Dosen Pembimbing

LEMBAR PENGESAHAN PERUSAHAAN

Menyatakan bahwa,

<Nama & NPM>

Telah melaksanakan Kerja Praktek di :

<Nama Perusahaan>

<Alamat Perusahaan>

<Waktu Pelaksanaan KP>

dan

Telah menyusun Laporan Kerja Praktek dengan judul :

< Judul Laporan Kerja Praktek>

Bandung, _____

<Nama Wakil Perusahaan>

<Jabatan Wakil Perusahaan>

Lampiran A-4 :Contoh Lembar Penilaian Perusahaan

PENILAIAN PERUSAHAAN
(diisi oleh penilai dari perusahaan)

No	Nama Mahasiswa	NPM	Tanggal Pelaksanaan KP
			_____ s/d _____

Komponen Nilai	Bobot Nilai	Nilai	Nilai Terbobot
Pelaksanaan Kerja Praktek	50%		
Tingkat Kontribusi dan Aplikasi Terhadap Perusahaan	50%		
		Total	

Keterangan : Sangat baik = min 80, Baik = min 70, Cukup = min 60

Komentar deskriptif:

Nama Penilai : _____

Jabatan : _____

Nama Perusahaan : _____

Alamat Perusahaan : _____

Tanggal Penilaian : _____

Cap Perusahaan

Tanda Tangan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Laporan Kerja Praktek :
< Judul Laporan Kerja Praktek >

Peserta Kerja Praktek :
<Nama & NPM>

Peserta Kerja Praktek di atas telah melaksanakan penyusunan Laporan Kerja Praktek sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, dan dinyatakan layak untuk mengikuti Sidang Kerja Praktek.

Catatan :

Bandung, _____

<Nama Dosen Pembimbing>
Dosen Pembimbing

Lampiran A-6 :Contoh Lembar Penilaian Pembimbing

PENILAIAN PEMBIMBING

Kelompok Kerja Praktek:

1. Nama (NPM)
2. Nama (NPM)
3. Nama (NPM)

Judul Kerja Praktek:

No	Nama Mahasiswa	NPM	Nilai

Keterangan : Sangat baik = min 80, Baik = min 70, Cukup = min 60

Catatan:

Bandung, _____

<Nama Dosen Pembimbing>

Dosen Pembimbing

PERSETUJUAN REVISI

Judul Laporan Kerja Praktek :
< Judul Laporan Kerja Praktek >

Peserta Kerja Praktek :

Nama (NPM)

Nama (NPM)

Nama (NPM)

Peserta Kerja Praktek di atas telah melaksanakan revisi
Laporan Kerja Praktek sesuai dengan yang diperlukan dan
ketentuan yang telah ditetapkan.

Menyetujui,

<Nama Dosen Penguji 1>

Dosen Penguji 1

<Nama Dosen Penguji II>

Dosen Penguji II

<Nama Dosen Pembimbing>

Dosen Pembimbing

Lampiran A-8 :Contoh Lembar Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

**PERNYATAAN TIDAK MENCONTEK ATAU
MELAKUKAN TINDAKAN PLAGIAT**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

1. Nama (NPM)
2. Nama (NPM)
3. Nama (NPM)

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Kerja Praktek dengan judul:

“ _____ ”

adalah hasil pekerjaan kami dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan maka kami bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada kami.

Bandung, _____

< Nama Mahasiswa 1 >

NPM

< Nama Mahasiswa 2 >

NPM

< Nama Mahasiswa 3 >

NPM